

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN EKSPLANATORI TERHADAP LITERASI VIRTUAL ENTREPRENEUR INDONESIA

Dalam bab ini diuraikan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan analisis data.

##### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris Literasi Virtual para Entrepreneur Indonesia. Secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi empiris tentang: pertama, kecenderungan kondisi Literasi Virtual para Entrepreneur Indonesia. Kedua, dimensi yang paling dominan menentukan terbentuknya Literasi Virtual para Entrepreneur Indonesia. Ketiga, kategori latar belakang entrepreneur Indonesia yang harus diintervensi agar Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia dapat menjadi maksimal.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah di seluruh Indonesia. Adapun waktu pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan April 2018, pengambilan data uji coba instrumen penelitian dibulan Mei 2018. Sedang penyelesaian analisis data statistika, dan penulisan laporan, secara simultan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dengan *Neuroresearch* yaitu salah satu metode penelitian campuran (*mixed method*) di bidang ilmu sosial yang menggabungkan secara proporsional metode penelitian kualitatif (eksploratori) dan metode penelitian kuantitatif (eksplanatori dan konfirmatori) (Fios, Sasmoko, & Gea, 2016; Sasmoko; Ying, 2015).<sup>138</sup>

Penelitian eksploratori merupakan kajian mendalam secara teoritis tentang Literasi Virtual para Entrepreneur Indonesia (Y) yaitu melalui studi eksegeze sampai menemukan *construct theoretical* berupa definisi konseptual yang kontekstual dengan entrepreneur Indonesia, dimensi dan indikator. Selanjutnya, dimensi dan indikator tersebut difungsikan sebagai *exogenous variable*, sedang *dependent variable*-nya berfungsi sebagai *endogenous variable*.

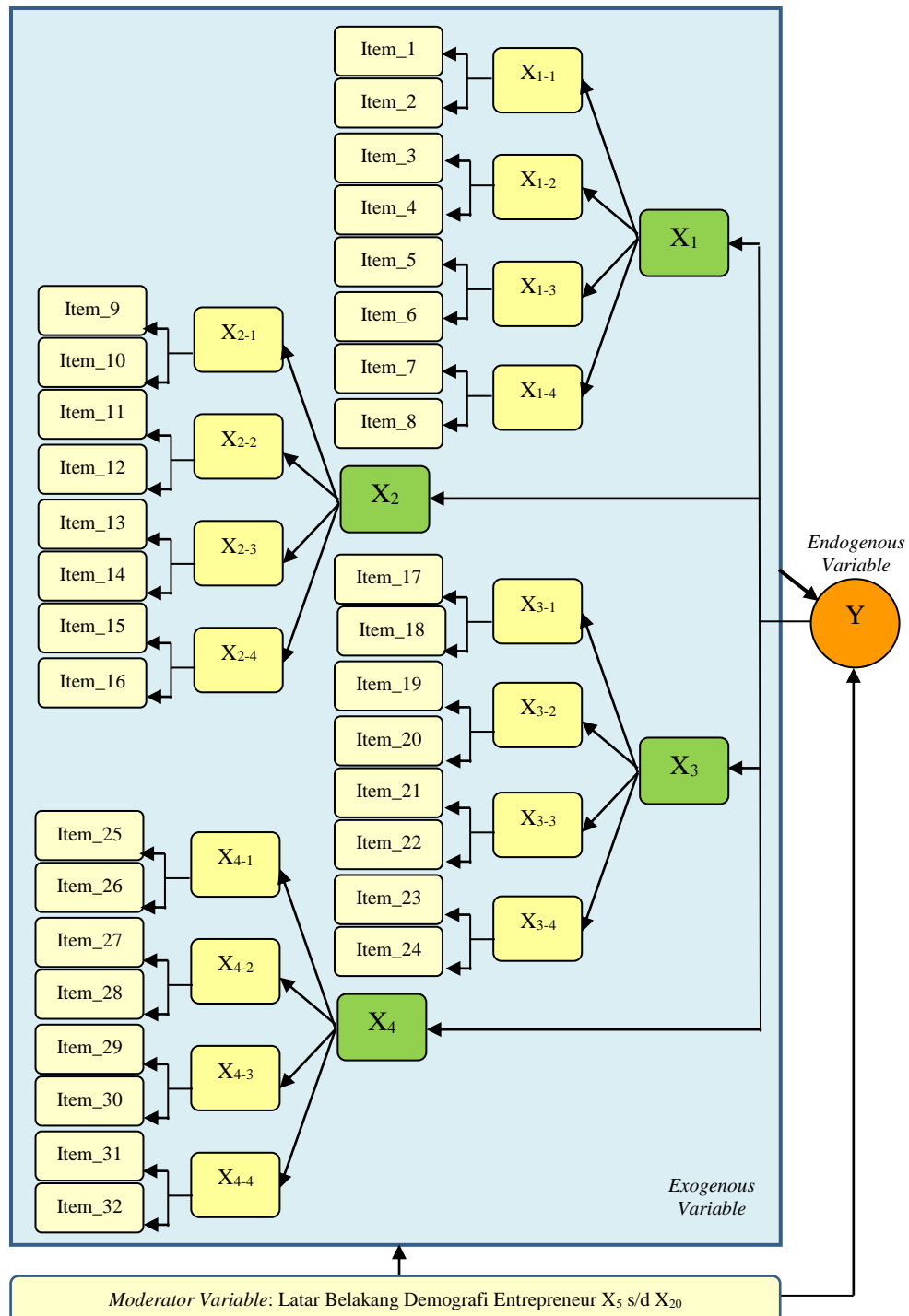
*Endogenous variable* adalah *dependent variable* itu sendiri. Sedang *exogenous variable* adalah dimensi dan/atau indikator yang dilahirkan dari *endogenous variable*. Jadi *exogenous variable* lahir dari kajian teori *dependent variable* (*endogenous variable*). Selanjutnya Sasmoko (2006) mengatakan bahwa *endogenous variable* adalah variabel yang keragamannya terjelaskan oleh variabel *exogenous variable*.

Penelitian eksplanatori dan konfirmatori adalah penelitian yang memperdalam hasil dari penelitian eksploratori yaitu melalui pendekatan kuantitatif untuk menemukan kecenderungan kondisi entrepreneur Indonesia tentang literasi virtual-nya dalam upaya membangun usaha semakin maju dan juga untuk menemukan

---

<sup>138</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)* (Sorong: PT. Media Plus, 2012), 52.

secara empirik. Adapun rencana pola hubungan antar variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7. Pola Hubungan antara *Exogenous Variable* dengan *Endogenous Variable* Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical* tentang Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y)

**Keterangan:**

Y	: Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia – ENT_VIRT-Lit_Y
X <sub>1</sub>	: Memiliki Sikap Entrepreneurial – MSE_X1
X <sub>2</sub>	: Memiliki Kompetensi Entrepreneurial – MKE_X2
X <sub>3</sub>	: Memiliki Berbagai Upaya Inovatif dalam Mewujudkan Pengembangan Usaha yang Transformatif – MAE_X3
X <sub>4</sub>	: Memiliki Kapasitas Mewujudkan Melek Teknologi khususnya Teknologi Informasi – MTI_X4
X <sub>1-1</sub>	: Tajam dalam melihat peluang – TDMP_X1-1
X <sub>1-2</sub>	: Memiliki keahlian start up – MKAU_X1-2
X <sub>1-3</sub>	: Berani mengambil resiko dalam usaha – BMRU_X1-3
X <sub>1-4</sub>	: Memiliki jejaring yang kuat – MJYK_X1-4
X <sub>2-1</sub>	: Mampu mengoptimalkan sumber daya sebagai human capital – MMHC_X2-1
X <sub>2-2</sub>	: Memiliki daya serap terhadap teknologi informasi – MSTI_X2-2
X <sub>2-3</sub>	: Usahanya memiliki daya saing – UMDS_X2-3
X <sub>2-4</sub>	: Memanfaatkan kesempatan untuk berkembang – MKUB_X2-4
X <sub>3-1</sub>	: Memiliki ide inovatif – MMII_X3-1
X <sub>3-2</sub>	: Memiliki usaha yang berorientasi internasional – MUBI_X3-2
X <sub>3-3</sub>	: Memiliki keterampilan sosial – MKSO_X3-3
X <sub>3-4</sub>	: Memiliki Leadership yang Mentransformasi Usaha Melalui Implementasi Teknologi Informasi – MLAB_X3-4
X <sub>4-1</sub>	: Melek teknologi informasi – MLTI_X4-1
X <sub>4-2</sub>	: Memiliki kapasitas information technological engagement – MKTE_X4-2
X <sub>4-3</sub>	: Berorientasi pada information technology action based – BPAB_X4-3
X <sub>4-4</sub>	: Berorientasi kepada teknologi informasi sebagai solusi – BTIS_X4-4
X <sub>5</sub>	: Wilayah Indonesia – INDO_TERRITORY_X5
X <sub>6</sub>	: Propinsi – PROVINCE_X6
X <sub>7</sub>	: Kabupaten / Kota – DISTRICT_X7
X <sub>8</sub>	: Jenis Kelamin – SEX_X8
X <sub>9</sub>	: Usia – AGE_X9
X <sub>10</sub>	: Latar Belakang Pendidikan – EDU_X10
X <sub>11</sub>	: Asal Pendidikan – EDU_LOC_X11
X <sub>12</sub>	: Pengelolaan usaha – B_MANAG_X12
X <sub>13</sub>	: Status Usaha – B_STATUS_X13
X <sub>14</sub>	: Kepemilikan Usaha – OWNERSHIP_X14
X <sub>15</sub>	: Pengalaman – EXPERIEN_X15
X <sub>16</sub>	: Jenis Usaha – B_TYPE_X16
X <sub>17</sub>	: Produk Utama – PRODUCT_X17
X <sub>18</sub>	: Legalitas Usaha – B_LEGAL_X18
X <sub>19</sub>	: Omzet rata-rata per Bulan – OMZET_X19
X <sub>20</sub>	: Pemasaran Produk Usaha – MARKET_X20

**D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Jumlah Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh entrepreneur Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan *Multistage Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan 2 kelompok, yaitu:

1. Pengambilan Sampel untuk Uji Coba Instrumen Indeks Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia

Adapun tahap-tahap pengambilan sampel uji coba instrumen dilakukan dengan cara, sebagai berikut: (a) Tahap pertama: peneliti menetapkan *cluster sampling* berdasarkan wilayah Indonesia yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. (b) Tahap kedua: Setiap *cluster* wilayah Indonesia masing-masing diwakili secara *cluster* 3 (tiga) propinsi. (c) Tahap ketiga: berdasarkan *cluster* propinsi,

kemudian ditetapkan secara *cluster* setiap propinsi masing-masing terdiri dari 3 (tiga) kabupaten/kota. (d) Tahap keempat: berdasarkan *cluster* kabupaten/kota, masing-masing ditetapkan 3 entrepreneur untuk mewakili kabupaten/kota terpilih secara random.

Berdasarkan tahapan pengambilan sampel uji coba instrumen tersebut dihasilkan jumlah sampel uji coba instrumen sebanyak 81 orang entrepreneur.

## 2. Pengambilan Sampel Penelitian Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia.

Adapun tahap-tahap pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara, sebagai berikut: (a) Tahap pertama: peneliti menetapkan *cluster sampling* berdasarkan wilayah Indonesia yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. (b) Tahap kedua: setiap *cluster* wilayah Indonesia masing-masing diwakili secara *cluster* 3 (tiga) propinsi. (c) Tahap ketiga: berdasarkan *cluster* propinsi, kemudian ditetapkan secara *cluster* setiap propinsi masing-masing terdiri dari 3 (tiga) kabupaten/kota. (d) Tahap keempat: berdasarkan *cluster* kabupaten/kota, masing-masing ditetapkan 20 entrepreneur untuk mewakili kabupaten/kota terpilih secara random.

Berdasarkan tahapan pengambilan sampel penelitian tersebut dihasilkan jumlah sampel sebanyak 540 orang entrepreneur.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket.<sup>139</sup> Penelitian ini hanya mempunyai 1 (satu) angket yaitu untuk mengukur variabel Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y). Dalam

---

<sup>139</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 142.

pengembangan angket, menggunakan Model *Likert* dengan rentang skala data antara 1 sampai dengan 5 dan dikelompokkan sebagai Skala Kontinum.<sup>140</sup>

#### **F. Pengembangan Instrumen Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y)**

Pengembangan instrumen akan menjelaskan tentang: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, dan kalibrasi instrumen.

##### **1. Definisi Konseptual**

Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia adalah kemampuan diri dalam mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan kapasitas teknologi informasi (virtual).

##### **2. Definisi Operasional**

Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia adalah kemampuan diri dalam mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan kapasitas teknologi informasi (virtual) yang ditandai 4 (empat) dimensi dan 16 indikator seperti pada kisi-kisi dalam penelitian ini yang kemudian diukur dengan angket skala Model *Likert* rentang 1 sampai dengan 5 dan diasumsikan sebagai skala kontinum.

##### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y).

---

<sup>140</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuropsychology)* (Sorong: PT. Media Plus, 2012), 142.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y)  
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

Dimensi	Indikator	Nomor Angket
Memiliki Sikap Entrepreneurial (X1) – mse_x1	Tajam dalam melihat peluang (X1-1) – tdmp_x1-1	1, 2
	Memiliki keahlian start up (X1-2) – mkau_x1-2	3, 4
	Berani mengambil resiko dalam usaha (X1-3) – bmru_x1-3	5, 6
	Memiliki jejaring yang kuat(X1-4) – mjyk_x1-4	7, 8
Memiliki Kompetensi Entrepreneurial (X2) – mke_x2	Mampu mengoptimalkan sumber daya sebagai human capital (X2-1) – mmhc_x2-1	9, 10
	Memiliki daya serap terhadap teknologi informasi (X2-2) – msti_x2-2	11, 12
	Usahnya memiliki daya saing (X2-3) – umds_x2-3	13, 14
	Memanfaatkan kesempatan untuk berkembang (X2-4) – mkub_x2-4	15, 16
Memiliki Berbagai Upaya Inovatif dalam Mewujudkan Pengembangan Usaha yang Transformatif (X3) – mae_x3	Memiliki ide inovatif (X3-1) – mmii_x3-1	17, 18
	Memiliki usaha yang berorientasi internasional (X3-2) – mubi_x3-2	19, 20
	Memiliki keterampilan sosial (X3-3) – mkso_x3-3	21, 22
	Memiliki Leadership yang Mentransformasi Usaha Melalui Implementasi TI (X3-4) – mlab_x3-4	23, 24
Memiliki Kapasitas Mewujudkan Melek Teknologi khususnya Teknologi Informasi (X4) – mti_x4	Melek teknologi informasi (X4-1) – mlti_x4-1	25, 26
	Memiliki kapasitas information technological engagement (X4-2) – mkte_x4-2	27, 28
	Berorientasi pada information technology action based (X4-3) – bpab_x4-3	29, 30
	Berorientasi kepada teknologi informasi sebagai solusi (X4-4) – btis_x4-4	31, 32

#### 4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi penelitian dalam metode *Neuroresearch* dimaknai sebagai tahap pengujian instrumen penelitian sebelum instrumen tersebut dipergunakan di sampel penelitian. Tujuan kalibrasi adalah untuk membuktikan hasil ramalan akademik secara kualitatif (penelitian eksploratori) apakah sesuai dengan kondisi di populasi melalui sampel uji coba instrumen secara kuantitatif (penelitian eksplanatori). Ada 3 tahap kalibrasi dalam metode *Neuroresearch* yang telah dijalankan, yaitu: **(a) Tahap Pertama Content Validity**. Tahap ini menunjuk sejauh mana instrumen Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia mencerminkan isi yang dikehendaki secara ramalan akademik (teoretik, baik studi literatur maupun studi eksegesi). Dalam *Content Validity* dilakukan dengan *expert judgment* oleh 2 (dua) orang promotor disertasi yang

meliputi aspek *Logical Validity* berupa pengesahan dimensi dan indikator dari variabel Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y). Dan aspek *Face Validity* yaitu dengan mengesahkan isi item instrumen. **(b) Tahap Kedua Construct Validity.** Tahap ini menggunakan pendekatan *Item Response Theory* (IRT) yaitu melalui *Iterasi Orthogonal*. Alasannya, karena semua dimensi dan indikator hasil kajian teoretis yang disebut sebagai tanda-tanda dari variabel Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y) harus semuanya ada dalam diri entrepreneur Indonesia. Jumlah sampel uji coba instrumen sebanyak 81 orang entrepreneur yang terdiri dari 27 kabupaten/kota masing-masing diwakili 3 entrepreneur. Berdasarkan Tabel *Product Moment*, r-kriteria ditetapkan sebesar 0,221. Dari 32 item yang direncanakan, setelah dianalisis dengan Iterasi Orthogonal pertama, terbukti semuanya valid (Hasil perhitungan Iterasi Orthogonal dapat dilihat pada Lampiran 3). **(c) Tahap Ketiga Reliability Index.** Reliability adalah kejelasan "instrumen valid" dari variabel Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia (Y) untuk mengukur variabel yang sama dilokasi penelitian yang berbeda. *Reliability index* termasuk *internal consistency*, karena penelitian ini tidak sedang membuat instrumen baku (*standard*). Jadi hasil *reliability index* dalam penelitian ini hanya sebagai informasi. Perhitungannya dilakukan dengan Rumus *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil *Construct Validity* di atas, dihasilkan *reliability index* sebesar 0,892 seperti tabel berikut ini.

Tabel 2. Reliability Statistics

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	32



## G. Analisis Data

Tahap-tahap analisis data, meliputi: (a) Deskripsi Data *endogenous* dan masing-masing *exogenous variable*, (b) Uji persyaratan analisis yaitu meliputi uji normalitas dan linearitas, serta (c) menguji hipotesis.

Deskripsi Data meliputi deskripsi data *endogenous* dan masing-masing *exogenous variable* terdiri dari rerata atau mean, median, modus atau mode, standar deviasi, dan histogram. Deskripsi data *moderator variable* yaitu latar belakang demografi entrepreneur Indonesia ( $X_5$  sampai dengan  $X_{20}$ ) terdiri dari perhitungan modus atau mode dan *pie diagram*.

Uji Persyaratan Analisis meliputi 2 (dua) uji persyaratan analisis yaitu: Pertama, uji normalitas data *endogenous* dan masing-masing *exogenous variable* dengan Uji Estimasi Proporsi melalui Rumus *Blom* dengan *Q-Q Plot*. Alasan, karena sampel penelitian >200 responden. Kedua, uji linearitas hubungan garis antara masing-masing *exogenous variable* dengan *endogenous variable* dilakukan dengan pendekatan linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*) yaitu *F*. Jika non-signifikan pada  $\alpha > 0,05$  disebut linear. Jika signifikan pada  $\alpha < 0,05$  atau sangat signifikan pada  $\alpha < 0,01$  disebut non-linear. Jika non-linear, maka dihitung estimasi kurve-nya berdasarkan *raw score* melalui uji estimasi kurve 11 garis yaitu apakah hubungan garis *linear*, atau *logaritmik*, atau *inverse*, atau *quadratic*, atau *qubic*, atau *power*, atau *compound*, atau *s*, atau *logistic*, atau *growth*, atau *exponential*. Hasilnya pertama kali dilihat kondisi bentuk hubungan *linear*. Jika signifikan pada  $\alpha < 0,05$  atau sangat signifikan pada  $\alpha < 0,01$  maka hubungan garis antara *exogenous variable* dengan *endogenous variable* disebut dalam toleransi *linear*.

Uji Hipotesis 1 dengan cara menetapkan 3 (tiga) kategori untuk masing-masing variabel. Perhitungan dengan *confidence interval* untuk menetapkan *lower* dan *upper bound*.

Uji Hipotesis 2 pada Tahap 1, menguji pengaruh sendiri-sendiri antara *exogenous variable* terhadap *endogenous variable*. Caranya dengan menghitung analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ); determinasi varians ( $r^2_{yn}$ ); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis  $\hat{Y}=a+X_n$  disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial ( $r_{y1.2}$ ) terbesar, dan determinasi varians dari hasil analisis korelasi parsial ( $r^2_{y1.2}$ ) terbesar. Tahap 2, menguji secara bersama-sama *exogenous variable* terhadap *endogenous variable* dengan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART) dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ .

Uji Hipotesis 3 dengan menguji secara bersama-sama *moderator variable* ( $X_5$  sampai dengan  $X_{20}$ ) terhadap *endogenous variable* untuk menemukan kategori latar belakang entrepreneur Indonesia seperti apa yang harus diintervensi agar Literasi Virtual Entrepreneur Indonesia dapat menjadi maksimal. Analisis dilakukan dengan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART) dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ .